

# KOLEGIUM NEWSLETTER

KOLEGIUM OBSTETRI DAN GINEKOLOGI INDONESIA



## Ketua Kolegium

Prof. Dr. dr. Andon Hestiantoro, Sp.O.G, Subsp. F.E.R., MPH



## Wakil Ketua Kolegium

Prof. Dr. dr. Dwiana Ocviyanti, Sp.O.G, Subsp. Obginsos., MPH



## Komisi Akreditasi

Dr. dr. Muhammad Rusda, M.Ked(OG), Sp.O.G, Subsp. F.E.R.



## Komisi Penerapan Kurikulum

Prof. Dr. dr. Wiryawan Permadi, Sp.O.G, Subsp. F.E.R.



## Komisi Pelatihan

Prof. Dr. dr. Budi Iman Santoso, Sp.O.G, Subsp. Urogin Re.



## Komisi Uji Kompetensi Nasional

Dr. dr. Kanadi Sumapradja, Sp.O.G, Subsp. F.E.R., MSc



## Komisi Pendidikan Subspesialis

Prof. Dr. dr. Sofie Rifayani, Sp.O.G, Subsp. K.Fm.



## Komisi Pengembangan Pendidikan

Prof. Dr. dr. Hendy Hendarto, Sp.O.G, Subsp. F.E.R.



## Komisi Pendidikan Etik

Prof. Dr. dr. Rajuddin, Sp.O.G, Subsp. F.E.R.



## Komisi Pengembangan Keprofesian

Prof. Dr. dr. Syahrul Rauf, Sp.O.G, Subsp. Onk.



## Komisi Hubungan Luar Negeri dan Dokter Spesialis/ Subspesialis Asing

Prof. Dr. dr. Ova Emilia, M.Med.Ed., Sp.O.G, Subsp. Obginsos.,  
Ph.D



## Komisi Ortala dan Sertifikasi Kompetensi

Dr. dr. T. Mirza Iskandar, Sp.O.G, Subsp. Onk.



## Komisi Pemenuhan Pelayanan/ Pemerataan Tenaga Obgin

Prof. Dr. dr. M. Fidel Ganis Siregar, MKed(OG), Sp.O.G, Subsp.  
F.E.R.



## Komisi Monitoring Kinerja Lulusan

Prof. Dr. dr. Freddy W Wagey, Sp.O.G, Subsp. K.Fm.



# BASIC SURGICAL SKILL I



Keterampilan bedah dasar atau Basic Skill Surgery adalah keterampilan dasar yang diperlukan dalam melaksanakan prosedur bedah dan wajib dimiliki oleh tenaga medis terutama dokter yang akan memegang pisau.

Pelatihan BSS I dilaksanakan pada tanggal 6 - 8 Maret di Bandung dengan Direktur Pelatihan yaitu Prof. Dr. dr. Budi Iman Santoso, Sp.O.G, Subsp. Urogin. Re., MPH dari senter Universitas Indonesia. Pelatihan ini dihadiri oleh peserta PPDS Obgin dari Universitas Indonesia, Universitas Padjajaran dan Universitas Sriwijaya.



Selama tiga hari pelatihan, para peserta diajarkan dasar - dasar dalam menjahit dan teknik menjahit yang tepat, dan masih banyak lagi. Di akhir masa pelatihan diadakan ujian untuk menilai hasil pelatihan tersebut.



# BASIC SURGICAL SKILL I



Pelatihan BSS I selanjutnya dilaksanakan pada tanggal 10 - 12 Maret 2023 di Semarang dengan Direktur Pelatihan yaitu Prof. Dr. dr. Rajuddin, Sp.O.G, Subsp. F.E.R dan diikuti oleh peserta PPDS Obgin dari Universitas Diponegoro, Universitas Sebelas Maret dan Universitas Gadjah Mada

Selama pelatihan seluruh peserta antusias menjalaninya. Peserta dan pelatih bersemangat menjalani pelatihan bss I selama 3 hari.



Selama tiga hari pelatihan, para peserta diajarkan dasar - dasar dalam menjahit dan teknik menjahit yang tepat, dan masih banyak lagi. Di akhir masa pelatihan diadakan ujian untuk penilai hasil pelatihan tersebut.



# BASIC SURGICAL SKILL II



Pelatihan BSS-II diselenggarakan pada tanggal 13 - 16 Maret 2023 di BITDeC, Tabanan, Bali. Pelatihan BSS-II dibagi menjadi 2 grup terdiri dari 16 center PPDS Obgin di Indonesia. BSS-II diselenggarakan selama 3 hari oleh setiap grup.

BSS II dilaksanakan oleh Grup A dari PPDS Obgin Universitas Airlangga, Universitas Indonesia, Universitas Hasannudin, Universitas Andalas, Universitas Sriwijaya, Universitas Udayana, Universitas Syiah Kuala, Universitas Lambung Mangkurat.

Grup B terdiri dari Universitas Gadjah Mada, Universitas Diponegoro, Universitas Sebelas Maret, Universitas Padjajaran, Universitas Sumatera Utara, Universitas Brawijaya, Universitas Riau, Universitas Sam Ratulangi

Pelatihan Grup A dimulai pada hari Senin, tanggal 13 Maret 2023. dibuka oleh Ketua Kolegium Obgin Indonesia Prof. Dr. dr. Andon Hestiantoro, Sp.O.G., Subsp.F.E.R., MPH selaku Direktur Pelatihan Grup A.

Pelatihan Grup B dimulai pada hari Selasa, tanggal 14 Maret 2023. dibuka oleh Prof. Dr. dr. Budi Iman Santoso, Sp.O.G., Subsp. Urogin Re., MPH selaku Direktur Pelatihan Grup B.





# BASIC SURGICAL SKILL II

## *OFFICE HYSTEROSCOPY*

Pelatihan tiap grup diselenggarakan selama 3 hari, pada hari pertama para peserta menjalani rangkaian pembekalan modul *Office Hysteroscopy* yang diberikan oleh pelatih.

Mulai dilaksanakan modul *Office Hysteroscopy* pada *Basic Surgical Skill II* yang akan seterusnya dilaksanakan.



Kemudian dilanjutkan dengan kegiatan Dry Lab *Office Hysteroscopy* dengan menggunakan instrumen manekin vagina untuk melakukan Diagnostik dan Intervensi bersifat Minimal Invasive dengan metode *Hysteroscopy*, sebagai berikut:

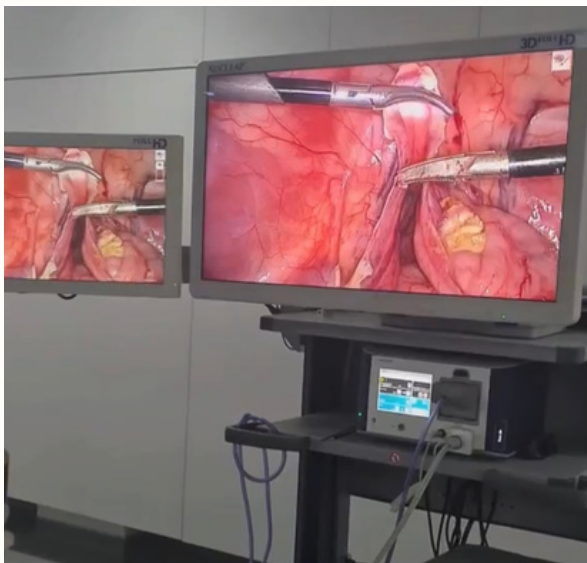
1. Suspicion of intracavitary mass
2. Abnormal uterine bleeding (other than the cervical etiology)
3. Infertility or implantation problems
4. Suspicion of congenital anomaly
5. Suspicion of intrauterine adhesion
6. Post-treatment (medical or surgical) follow up
7. Breast cancer with tamoxifen treatment
8. Second look for surgeries involving endometrial cavity



# BASIC SURGICAL SKILL II LAPAROSCOPY



Pelatihan BSS pada hari kedua, para peserta menjalani rangkaian pembekalan modul Laparoscopi yang diberikan oleh pelatih. Kemudian dilanjutkan oleh kegiatan *Dry Lab* dengan 6 *skill station*, dimana peserta akan mengikuti tiap *skill station* selama 10 menit. Peserta juga diwajibkan untuk mengisi *pre-test* serta *middle test*.



Pelatihan BSS pada hari ketiga, para peserta mengikuti kegiatan *Wet Lab* yaitu melakukan prosedur laparoscopi operatif, sterilisasi dan salpingektomi. Setiap meja memiliki kesempatan untuk praktek pada 1 ekor babi.

Setelah kegiatan *Wet Lab* usai, para peserta dipersilahkan mengikuti rangkaian akhir dari Pelatihan BSS yaitu pengisian *Post Test*, serta evaluasi, saran dan kritik dari pelatih kepada para peserta



Pelatihan BSS ditutup dengan sambutan dari Direktur Pelatihan Grup A, Prof. Dr. dr. Andon Hestiantoro, Sp.O.G, Subsp.F.E.R, MPH dan Grup B, Prof. Dr. dr. Budi Iman Santoso, Sp.O.G, Subsp. Urogin Re. dan penyerahan sertifikat kompetensi serta partisipasi kepada peserta dan pelatih.



# PERTEMUAN INACOG DAN UNIVERSITI KEBANGSAAN MALAYSIA



Rapat Kolaborasi Kolegium Obstetri dan Ginekologi Indonesia dan Universiti Kebangsaan Malaysia (UKM) telah dilaksanakan pada tanggal 1 Maret 2023. **Rapat Kolaborasi dihadiri oleh:**

- Ketua Kolegium Obgin Indonesia
- Perwakilan Komisi Hubungan Luar Negeri dan Dokter Spesialis/ Subspesialis Asing
- Perwakilan Kerjasama Universiti Kebangsaan Malaysia
- Secretariat of Postgraduate Studies Faculty of Medicine UKM

Adapun **Agenda** pembahasan yang dilaksanakan pada Rapat Kolaborasi, sebagai berikut:

- Melanjutkan kerjasama yang telah dibina antara Departemen Obgin FK Universitas Padjajaran dan UKM
- Mengembangkan bentuk kolaborasi antara Kolegium Obgin Indonesia dan Conjoint Board for Postgraduate Training in Obstetrics and Gynecology

Adapun **kesimpulan** dari Rapat Kolaborasi, sebagai berikut:

## **Bentuk kolaborasi**

- Visiting Professor
- International Examiner
- Guest Lecturer
- Indonesian and Malaysian Obstetrics & Gynecology Curriculum Comparison
- Research Collaboration



# PERPANJANGAN MOU INACOG DAN RCOG



Royal College of  
Obstetricians &  
Gynaecologists

## MEMORANDUM OF UNDERSTANDING

BETWEEN

**KOLEGIUM OBSTETRI DAN GINEKOLOGI INDONESIA (INDONESIAN COLLEGE OF OBSTETRICS & GYNECOLOGY)** herein referred as "Ina-COG", with its head office located at Jalan Taman Kimia No. 10, Jakarta – INDONESIA 10320, represented herein by the

**President, Professor Andon Hestiantoro, MD, MPH, PhD**

AND

**THE ROYAL COLLEGE OF OBSTETRICIANS AND GYNAECOLOGISTS (RCOG)**

Herein referred as "RCOG" with its head office located at 10-18 Union Street, London Bridge, SE1 1SZ, United Kingdom represented herein by the

**President, Dr. Ranev Thakar, MB.BS, MD, MRCOG**

with Ina-COG and RCOG, hereinafter separately referred to as a "Party" or mutually referred to as the "Parties".

### PREAMBLE

RCOG and Ina-COG hereby agree to encourage and promote academic cooperation and exchange between the two respective institutions. The scope and procedural details of the MOU are delineated below:

IT IS HEREBY AGREED AS FOLLOWS:

#### ARTICLE 1 - OBJECTIVE

The objective of this MOU is to commit both Parties to a partnership by working together on matters of common concern, thus furthering their joint interest through academic collaboration in the areas of research, education and faculty development.

#### ARTICLE 2 - SCOPE OF CO-OPERATION

The Parties agree to encourage and promote the following activities in the area of Education and Training in Obstetrics and Gynaecology:

- a) Staff capacity building and development;
- b) Exchange of academic and administrative expertise;
- c) Providing research support;
- d) Sharing of teaching resources;
- e) RCOG curriculum as a reference of Ina-COG;
- f) Support approved student attachments and exchange;
- g) Collaborative research, lectures and symposia; and
- h) Other activities such as deemed appropriate by mutual consent.

#### ARTICLE 3 - DURATION

This MOU is valid for a period of 5 (five) years and will enter into effect from the date of signing by the Parties. The operation of this MOU may be extended by mutual consent for such period(s) that may be considered desirable by the Parties, which period shall be set out in writing in letters of exchange signed by both Parties.

#### ARTICLE 4 - FINANCIAL ARRANGEMENTS

The Parties agree that any specific project that arises from this MOU will need to be incorporated into a specific Memorandum of Agreement (MOA) and financial arrangements will have to be negotiated and agreed upon. Specific details for the implementation of activities will be developed mutually for each activity or project.

#### ARTICLE 5 - LEGAL EFFECT

The Parties acknowledge that this MOU does not create legal obligation between the Parties and is not legally enforceable, but that it does not diminish the intention of the Parties to comply with the terms, conditions, responsibilities and undertakings stipulated in this MOU. Nothing in this MoU creates a partnership or joint venture between the Parties and does not authorize either Party to act as 'the representative or agent of the other Party.

#### ARTICLE 6 - TERMINATION

Either Party may terminate this MOU upon giving to the other party 6 (six) months' notice in writing of its intention to do so. In the event of termination, both Parties agree to protect the interests of staff and students currently participating in collaborative programs or initiatives and to provide all the support necessary to enable them to conclude those initiatives successfully.

#### ARTICLE 7 - SETTLEMENT OF DISPUTES

Any dispute arising out of the interpretation and/or implementation of this MOU shall be settled amicably in good faith through consultation or negotiation between the Parties without reference to any third party or any international tribunal.

Draft Memorandum of Understanding (MoU) yang membahas **Scope of Collaboration**, sebagai berikut:

1. Staff capacity building and development
2. Exchange of academic and administrative expertise
3. Providing research support
4. RCOG curriculum as a reference of InaCOG
5. Support approved student attachments and exchange
6. Collaborative research, lectures and symposia; and
7. Other activities such as deemed appropriate by mutual consent

# FUTURE ACTIVITIES

KOLEGIUM OBSTETRI & GINEKOLOGI INDONESIA



APRIL 2023

S	M	T	W	T	F	S
						1
2	RAPAT KOMISI UKN	VISITASI DIKTI CALON PRODI UNRAM	RAPAT KOMISI PELATI- HAN	6	7	8
9	10	11	12	13	14	15
16	17	18	19	20	21	22
23	24	25	26	27	28	29
30						

Creative

dr. Juliand dr. Jaya

